

SKRIPSI



**TINGKAT KEPUASAN SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
OLAHRAGA DI SMA NEGERI 11 ENREKANG**

***SATISFACTION LEVELS OF VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR
PARTICIPANTS STUDENTS WITH THE FACILITIES AND
INFRASTRUCTURE OF SPORT AT SMA COUNTRY
11 ENREKANG***

SOFYAN

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2020**

**TINGKAT KEPUASAN SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
OLAHRAGA DI SMA NEGERI 11 ENREKANG**

***SATISFACTION LEVELS OF VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR
PARTICIPANTS STUDENTS WITH THE FACILITIES AND
INFRASTRUCTURE OF SPORT AT SMA COUNTRY
11 ENREKANG***

ABSTRAK

Sofyan. 2020. *Tingkat Kepuasan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Nurliani dan Iskandar)*

Penelitian ini dilatar belakangi karena belum diketahui tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan instrumen angket. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 11 Enrekang putra sebanyak 20 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang yang termasuk dalam kategori “Sangat Tidak Puas” ada 1 orang (5%) , “Kurang Puas” ada 4 orang (25%), kategori “Cukup Puas” ada 8 orang (40%), kategori “Puas” ada 5 orang (25%), dan 1 orang termasuk dalam kategori “Sangat Puas” (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Enrekang termasuk ke dalam kategori “Cukup Puas”.

KATA KUNCI: *tingkat kepuasan, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler bolavoli*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di Sekolah merupakan sebuah bagian dari pendidikan yang ada, Penjasorkes memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek-aspek kebugaran, keterampilan gerak, perilaku hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui sebuah aktivitas jasmani dan olahraga. Kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu saja direncanakan dengan sistematis dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan itu sendiri memiliki banyak pengertian yang berbeda-beda, akan tetapi maksud dan tujuannya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sedang.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan olahraga dan kesehatan tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut.

Pembelajaran Penjasorkes biasanya dalam menyampaikan sebuah materi hanya menggunakan aktivitas olahraga dan permainan, seperti atletik, sepak bola, bola basket, bolavoli, dan lain-lain. Tujuan dari

Penjasorkes itu juga tidak hanya dalam kemampuan psikomotor, kognitif dan afektif. Penjasorkes memiliki tambahan satu lagi tujuan yang harus ditempuh yaitu tujuan fisik. Ada empat aspek yang harus ditempuh di dalam Penjasorkes, akan tetapi untuk jam pembelajaran yang ada di Sekolah kurang maksimal. Keempat aspek tersebut tidak akan maksimal ketika Penjasorkes hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu, oleh karena itu perlu diadakan jam tambahan di luar kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan Penjasorkes itu sendiri atau tujuan dari Pendidikan Nasional itu sendiri yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Kepuasan

a) Pengertian Kepuasan

Secara etimologi, kata “kepuasan” berasal dari kata “puas” yang mendapat imbuhan ke-an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata puas berarti senang. Menurut Lupiyoadi (2008: 192), “Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi”. Menurut Kotler (1997: 50), “Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya”.

Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia. Pada setiap individu tingkat kepuasan masing-masing berbeda sesuai dengan penilaian dirinya sendiri. Hal ini akan menyebabkan perbedaan antara individu dengan individu lainnya, semakin sarana dan prasarana ekstrakurikuler bolavoli memadai maka akan tinggi tingkat kepuasannya dan begitu pula sebaliknya.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Deskripsi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam Sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa menurut Yuyun Ari Wibowo (2015: 2).

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler mempunyai banyak fungsi, fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah: Pengembangan, Sosial, Kreatif, dan persiapan karir (Permendikbud RI Nomer 81A Tahun 2013).

3. Hakikat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam proses latihan pada ekstrakurikuler, jika sarana dan

prasarananya mendukung maka hasil dari latihan akan memuaskan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat sebagai alat dalam mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses

4. Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang

SMA Negeri 11 Enrekang adalah tempat dalam melakukan penelitian, di sana terdapat jenis-jenis cabang ekstrakurikuler olahraga yaitu: bolavoli, sepakbola, tenis meja, sepak takraw, tapak suci dan atletik. Jenis-jenis cabang olahraga masing-masing mempunyai sarana dan prasarana yang berbeda-beda disetiap cabangnya.

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan

jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, lembing, bed, *shuttle cock* dan lain-lain. Sedangkan, prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen tidak dapat dipindah. Contohnya: lapangan (sepakbola, bolavoli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis dan lain-lain), aula (*hall*), kolam renang dan lain-lain. Sarana prasarana merupakan pendukung yang sangat berpengaruh dalam kemudahan peserta saat latihan, karena tanpa adanya sarana prasarana maka akan mempengaruhi berjalannya latihan dan peserta juga tidak akan puas dalam berlatih untuk mencapai suatu target latihan.

Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler bolavoli adalah kegiatan cabang olahraga di luar jam mata pelajaran sekolah untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler bolavoli menjadi kegiatan untuk mengembangkan keterampilan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan berjalan lancar dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sesuai kebutuhan. Sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa, maka akan mempengaruhi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli yang positif. Kepuasan seseorang tidak akan didapatkan begitu saja, hal ini menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Faktor yang mempengaruhi

kepuasan, yaitu keanekaragaman produk (*feature*), keandalan (*realibility*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), berujud (*tangibles*), jaminan (*assurance*).

Kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli yang positif merupakan suatu tanda awal baik bagi proses berjalannya saat latihan. Sebaliknya, peserta yang tidak puas (kurang) terhadap ekstrakurikuler olahraga yang tanggapannya negatif dapat menimbulkan kesulitan bagi berlangsungnya latihan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih

(independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono:2012). Dengan demikian penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan nilai dari kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 11 Enrekang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Enrekang yang berlokasi di Desa Masalle jalan poros Kotu-Baroko, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Kode Pos 91754. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Enrekang. Teknik pengambilan data menggunakan angket yang merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna menurut Eko Putro Widoyoko (2012: 33). Pengambilan data menggunakan angket dengan metode salah benar atau puas tidak puas.

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013:117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 11 Enrekang siswa putra.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2002: 109) berpendapat bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan

apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi itu sendiri, yaitu peserta laki laki ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 11 Enrekang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga sebagai penunjang tercapainya tujuan saat latihan sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang tahun 2020, yaitu kepuasan siswa dalam

hal peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 11 Enrekang tahun 2020 yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang tahun 2020, yang diukur menggunakan bentuk kuisioner/angket yang hasilnya berupa skor.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah metode angket untuk mengumpulkan data. Menurut Cholid Narbuko (2013: 76) Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Pengambilan data menggunakan angket dapat membantu peneliti

maupun siswa untuk melakukan proses pengambilan data. Peneliti dan siswa tidak memerlukan banyak waktu untuk proses pengambilan data. Variabel penelitian ini adalah tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Enrekang. Berdasarkan variabel diatas maka disusun instrumen penelitian yang dapat menunjukan ukuran tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Enrekang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2006: 21) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat yang berlaku untuk umum. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang tahun 2020 diperoleh 20 responden. Perhitungan data menggunakan program komputer Microsoft Excel dan SPSS versi 23 dari 28 pertanyaan dan terbagi dalam lima faktor, yaitu *tangibles*, *empathy*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance* yang diberikan oleh 20 peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 11 Enrekang tahun 2020.

Dari analisis data tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang tahun 2020 diperoleh skor terendah (*minimum*) 51,00, skor tertinggi (*maksimum*) 70,00, rerata (*mean*) 61,85, nilai tengah (*median*) 62,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 58,00, standar deviasi (SD) 4,87.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang Tahun 2020 berada pada kategori “Sangat Tidak Puas” ada 1 orang (5%) , “Kurang Puas” ada 4 orang (25%), kategori “Cukup Puas” ada 8 orang (40%), kategori “Puas” ada 5 orang (25%), dan 1 orang termasuk dalam

kategori “Sangat Puas” (5%). Berdasarkan nilai rata-rata , yaitu 61,85 tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang Tahun 2020 masuk dalam kategori “Cukup Puas”.

Menurut Lupiyoadi (2008: 192), kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 11 Enrekang Tahun 2020 berada pada kategori “Sangat Tidak Puas” ada 1 orang, “Kurang Puas” ada 4 orang, kategori “Cukup Puas” ada 8 orang, kategori “Puas” ada 5 orang, dan 1 orang termasuk dalam kategori “Sangat Puas”.

B. Saran

1. Bagi Instansi

Setelah pihak SMA Negeri 11 Enrekang mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler bolavoli terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri

11 Enrekang Tahun 2020 yang ternyata persentase paling banyak masuk dalam kategori cukup baik berdasarkan faktor-faktornya, maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan layanan sarana dan prasarana olahraga agar menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga sarana dan prasarana olahraga agar memperbesar sampel penelitian, lebih menyempurnakan instrumen untuk mengungkap tingkat kepuasan, serta megembangkan tema kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Azwar, S. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler. Philip. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, R. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Brandeis University
- Narbuko.Cholid dan Achmadi. Abu. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Nugroho, B.A. (2004). *Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten*

- Kulon Progo. Skripsi.*
Yogyakarta: FIK UNY.
- Saryono. (2016). *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 23-33.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutanto, A. V & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia : Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Tjiptono, F & Diana, A. (2015). *Pelanggan Puas Tak Cukup*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibowo, A. Y. & Andriyani, D. F. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widoyoko. Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Celeban Timur UH III/ 548: Pustaka Belajar.
- Yulairmi dan Putu. (2007). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.